# BAB III

# METODE PENELITIAN

## 3.1 Metode Penelitian

Mengkaji karya sastra memerlukan persiapan dan strategi, agar mendapatkan hasil penelitian yang maksimal. Bagi peneliti, keperluan terhadap metode dan teknik penelitian sangat penting. Keberhasilan suatu teknik ditentukan melalui bagaimana suatu analisis dilakukan, dalam hubungannya dengan operasionalisasi teori, metode, teknik, dan instrumen lain sebagai alat dan data-data formal objek kajian.

Dalam meneliti tokoh novel *Kicchin* ini, digunakan metode deskriptif analitik. Menurut Ratna (dalam Sukur: 2013), metode ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan menganalisis fakta-fakta tersebut. Lebih lanjut metode ini tidak hanya menguraikan namun juga memberikan pemahaman dan penjelasan secukupnya. Wellek dan Warren (2009) menunjukkan empat model pendekatan psikoanalisis, yang dikaitkan dengan pengarang, proses kreatif, karya sastra, dan pembaca. Pendekatan psikologi sastra pada dasarnya berhubungan dengan tiga gejala utama, yaitu pengarang, karya sastra, dan pembaca, dengan pertimbangan bahwa pendekatan psikologi sastra lebih banyak berhubungan dengan pengarang dan karya sastra.

## 3.2 Sumber Data

### 3.2.1 Identitas Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang penulis gunakan adalah kalimat-kalimat yang terdapat novel *Kicchin* Karya Banana Toshimoto. Kalimat yang akan dianalisis sebanyak 20 kalimat yang diambil dari novel *Kicchin* yang berbahasa Jepang dan Indonesia. Novel ini diterbitkan tahun 1991 oleh penerbit Kadokawa Shoten, Tokyo dengan tebal halaman 145 halaman. Sedangkan novel berbahasa Indonesia diterbitkan tahun 2009 oleh penerbit Kepustakaan Populer Gramedia, dengan tebal halaman 142 halaman dan hanya terdiri dari dua bab saja. Novel ini ditulis dengan menggunakan sudut pandang orang pertama tunggal, yaitu sudut pandang tokoh Mikage Sakurai.

### 3.2.2 Sinopsis Novel *Kicchin*

*Kicchin* menceritakan tentang seorang gadis muda yang tinggal di Tokyo bernama Mikage. Setelah ditinggal mati sang nenek, ia hidup sebatang kara hingga kemudian bertemu dengan Yuichi Tanabe di pemakaman neneknya. Yuichi adalah seorang pekerja paruh waktu di toko bunga favorit sang nenek semasa hidupnya. Oleh karena itu Yuichi menjadi sangat mengenal nenek Mikage. Pada suatu hari Yuichi mengajak Mikage ke rumahnya. Mikage terpesona dengan rumah Yuichi, terlebih pada dapurnya yang bersih. Selain itu ia menyukai sofa rumah keluarga itu. Yuichi tinggal bersama orangtua tunggalnya bernama Eriko atau Yuji. Eriko

sesungguhnya adalah sang ayah yang berubah menjadi waria sepeninggal ibu Yuichi, dan bekerja di sebuah klub malam di Tokyo.

Eriko digambarkan sebagai wanita yang cantik. Mikage sangat mengaguminya, karena kecantikan dan bijaknya. Mikage kemudian tinggal bersama keluarga itu, dan tempat favoritnya di rumah itu adalah dapur dan sofa. Baginya itulah sedikit pengganti rasa kehilangan yang membuat hidupnya sejenak lebih bersemangat.

Ternyata satu kebersamaan mengancam hubungan lain, seorang perempuan muda lain merasa terganggu dengan kehadiran Mikage di rumah Yuichi. Suatu ketika, ia melabrak Mikage dan mengatakan hal yang menurut Mikage tidak masuk akal. Dia meminta Mikage untuk meninggalkan Yuichi dan jangan mengganggu Yuichi lagi.

Suatu kejadiaan, Eriko dibunuh oleh seorang pelanggan bar. Tidak hanya Yuichi dan Mikage yang ikut bersedih, tetapi juga, Chika, teman Eriko di bar. Penyampaian luapan-luapan emosi pada karakter Chika menunjukkan sisi kemanusiaan yang rasional.

Kesepian mulai melanda Yuichi sepeninggal Eriko. Ia berusaha lari dan menghindar dari Mikage karena tidak ingin membuat Mikage ikut-ikutan terpuruk atas kesedihannya. Ia pergi ke sebuah penginapan di pegunungan yang disekitarnya terdapat Kuil. Sedangkan Mikage pada saat itu berada di Izu untuk urusan pekerjaan.

Suatu malam Mikage keluar penginapan untuk mencari makanan seorang diri. Akhirnya ia menemukan kedai *katsu donburi* yang sangat lezat

dan ia tiba-tiba teringat pada Yuichi. Tanpa berpikir panjang ia langsung berangkat menuju penginapan Yuichi yang berada jauh dari Izu sambil membawa bungkusan Katsu Donburi. Ia hanya ingin Yuichi juga menikmati Katsu Donburi yang lezat itu. Saat akan kembali ke Izu, Mikage mengungkapkan isi hatinya kepada Yuichi. Dan setelah peristiwa itu, mereka berusaha saling mengisi kekosongan hati masing-masing dan meneruskan hidup mereka yang akan penuh dengan hal-hal menyedihkan maupun menyenangkan.

## 3.3 Objek Penelitian

Sangidu (dalam Setianingrum, 2008: 20) menyatakan bahwa objek penelitian sastra adalah pokok atau topik penelitian sastra. Objek penelitian pada penelitian ini adalah kutipan-kutipan yang mengandung karakter dan kepribadian tokoh Mikage Sakurai dalam novel *Kicchin* karya Banana Yoshimoto.

## 3.4 Prosedur Penelitian

### 3.4.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan penulis dengan membaca novel *Kicchin* karya Banana Yoshimoto. Penulis membaca novel asli berbahasa jepang dan indonesia.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik pustaka dan catat. Teknik pustaka adalah teknik

menggunakan sumber – sumber tertulis untuk memperoleh data. Menurut Subroto (dalam Setianingrum, 2008: 21) teknik pustaka adalah teknik yang menggunakan sumber-sumber tertulis untuk memperoleh data (Subroto, 1992: 42).

Kegiatan pertama dalam tahap persiapan adalah membaca dalam proses pemahaman terhadap data, karena didasarkan pada dokumen tertulis. Dalam novel *Kicchin* ini, kegiatan pencatatan dilakukan dan digunakan untuk menyimpan data yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Adapun data – data itu berupa kutipan kata, kalimat, paragraf, atau keterangan yang terdapat dalam novel yang berhubungan dengan kepribadian tokoh Mikage yang ditampilkan dalam cerita. Kutipan yang telah penulis temukan terdapat pada lampiran tabel 1.

### 3.4.2 Tahap Analisis Data

Pada tahan ini, penulis menganalis data menggunakan teknik analisis kualitatif yaitu analisis data yang dijabarkan melalui pengamatan yang tidak berupa angka-angka. Maksudnya adalah dilakukan dengan cara menguraikan dalam bentuk kalimat kemudian direlevansikan dengan rujukan teori yang mendukung.

Dalam melakukan analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik deskriptif analisis dengan cara mendeskripsikan isi cerita yang kemudian ditindaklanjuti dengan menganalisis. Menurut Ratna, (dalam Sukur, 2013:18) Teknik deskriptif analisis dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis. Secara

etimologis deskripsi dan analisis berarti menguraikan. Kata-kata yang berhubungan dan menunjang penelitian akan dituliskan dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia kemudian dianalisis sesuai dengan teori-teori psikologi yang mendukung.

Data-data yang telah dikumpulkan pada tahap persiapan, berupa kutipa-kutipan yang menurut penulis mengandung karakter Mikage Sakurai, kemudian dianalisis menggunakan teknik karakterisasi tokoh dalam sastra. Kemudian setelah didapatkan karakter-karakter tokoh Mikage Sakurai, kemudian penulis sesuaikan dengan teori-teori kepribadian yang dikemukakan Carl Gustav Jung.

Walaupun tersedia dalam bahasa Indonesia, peneliti menggunakan novel *Kicchin* versi asli yang masih berbahasa Jepang dan menerjemahkannya kembali. Karena menurut penulis ada beberapa penerjemahan yang berbeda dengan terjemahan Indonesia.

### 3.4.3 Penarikan Kesimpulan

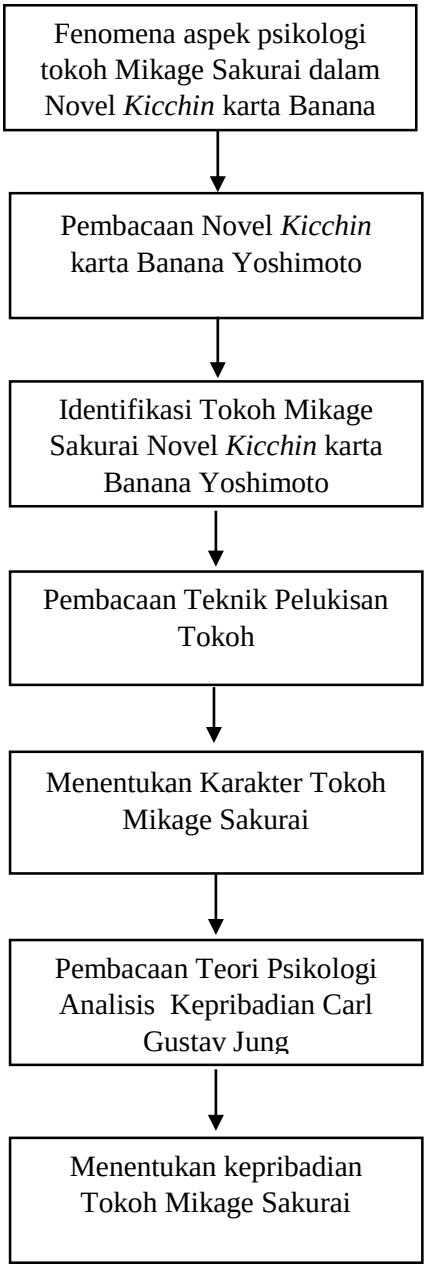
Teknik penyimpulan menggunakan metode penyajian informal, merupakan metode penyajian data berupa perumusan dengan kata-kata biasa (Sudaryanto: 1993). Kesimpulan ditarik berdasarkan fakta-fakta yang telah ditemukan kemudian diungkapkan melalui kata-kata biasa sehingga akan mudah dipahami oleh pembaca.

## 3.5 Penulisan Laporan

Tugas akhir ini disajikan sesuai dengan Pedoman Pembuatan Laporan Tugas Akhir yang ditentukan oleh Jurusan Sastra Jepang Fakultas Sastra

Universitas Komputer Indonesia, termasuk juga didalam penggunaan bahasa dan istilah-istilah bahasa Jepang.

**Prosedur Penelitian**




**Bagan 3.1**